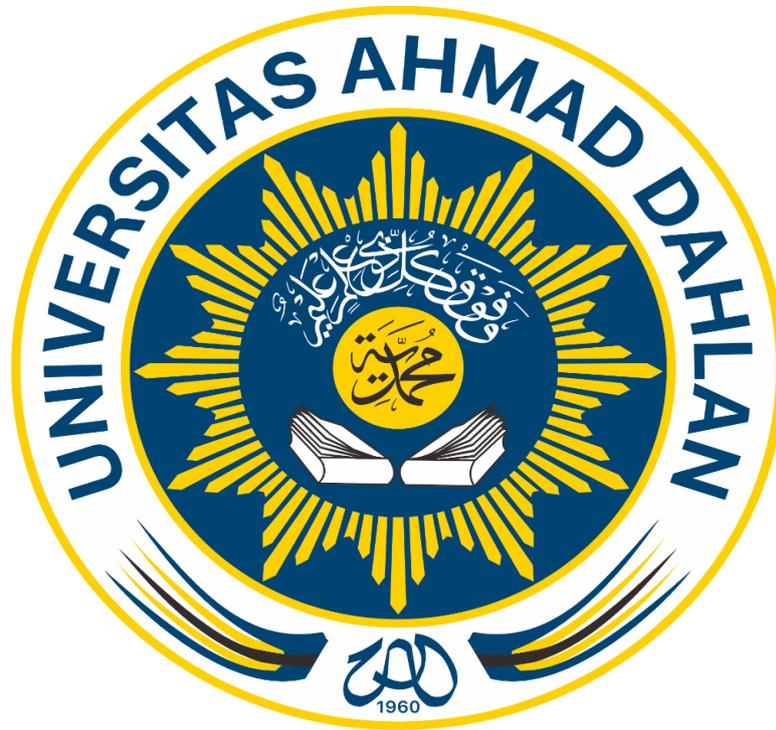


**LAPORAN AKHIR**  
**MAHASISWA**  
**PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 TAHUN 2023**



Disusun Oleh:

Anisa Pebriani

2000026135

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2023

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
MAHASISWA**

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Mahasiswa

1. Nama Lengkap : Anisa Pebriani
2. NIM : 2000026135
3. NPSN Sekolah : 20401588
4. Sekolah Penugasan : SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1
5. Nama DPL : Nanda Yunika Wulandari, S. Psi., M. Psi., Psikolog
6. Nama Koordinator PT: Fariz Setyawan, M.Pd

Guru Pamong



(Cika Irawati, S.Pd)

Dosen Pembimbing Lapangan



(Nanda Yunika W., S. Psi., M. Psi., Psikolog)

Mengetahui/Menyetujui\*

Dekan FSBK UAD



(Wajiran, S.S, M.A., Ph.D.)

NIP/NIDN 60030482

**LEMBAR VERIFIKASI  
LAPORAN KKN KAMPUS MENGAJAR 5**

**SD MUHAMMADIYAH KEDUNGBANTENG 1  
KEDUNGBANTENG SUMBERAGUNG KEC. MOYUDAN KAB. SLEMAN  
D.I YOGYAKARTA**

**ANISA PEBRIANI  
2000026135**

Laporan ini sudah disusun sesuai format yang telah ditentukan  
program kampus merdeka 5

Yang Memferivikasi  
DPL KKN Universitas Ahmad Dahlan



(Beni Suhendra Winarso S.E., M.Si)  
NIY 60010371

## **ISI LAPORAN**

### **A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah**

Kami melakukan Observasi sekolah SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1 dengan cara menggunakan metode wawancara dan pengamatan secara langsung. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru pamong, dan beberapa guru yang ada di SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1. Kami juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa dan siswi sembari melakukan pendekatan kepada siswa siswi. Hal ini kami lakukan dengan tujuan supaya lebih dekat dengan siswa dan siswi dan membuat siswa dan siswi lebih nyaman. Selain itu kami juga melakukan pengamatan lingkungan sekolah secara langsung.

Untuk hasil Observasi sendiri ada beberapa hal yang akan saya sampaikan dan uraikan disini. Untuk bangunan sekolah, saya dan teman teman menyimpulkan bangunan sekolah dan ruang kelas belajar mengajar dari kelas 1 sampai kelas 6 terbilang layak untuk digunakan. Ruangan kelas diisi hiasan hiasan hasil karya siswa sehingga membuat ruangan kelas lebih ceria dan menarik dan tidak monoton. Dan ada beberapa fasilitas yang tersedia di SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1 yaitu, LCD, proyektor, dan beberapa computer sekolah yang masih layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Untuk keadaan lingkungan sekolah ada beberapa hal yang perlu disampaikan dan di perhatikan yaitu, sekolah dibangun diatas luas tanah yang terbatas sehingga keadaan lapangan dalam sekolah lumayan sempit jika ingin melakukan kegiatan olahraga dan upacara bendera. Lalu keadaan ruangan guru, ruangan kepala sekolah, lab computer, dan UKS itu sebenarnya satu ruangan akan tetapi hanya disekat saja, sehingga menurut kami kurang adanya ruang privasi yang sesuai dengan fungsinya. Di SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1 juga tidak memiliki ruang khusus

buku/perpustakaan sehingga banyak buku buku yang ditaruh sembarangan diruang lab computer.

SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1 memiliki fasilitas toilet, akan tetapi karena tidak terawat dengan baik menjadikan toilet terkesan horror, kotor dan tidak nyaman. Ini terletak bersamaan dengan dapur sekolah. Hal ini membuat siswa dan siswi lebih memilih menggunakan toilet masjid yang kebetulan terletak persis didepan sekolah. Disini juga tidak terdapat tempat sampah, sebenarnya tempatnya sudah tersedia hanya saja tidak difungsikan dengan baik dan hanya ditaruh Gudang Bersama barang barang yang tidak terpakai. Sehingga banyak siswa dan siswi yang masih banyak membuang bungkus bekas jajan mereka di sekitar luar kelas dan diselokan sekolah. Untuk akses jalan sekitar sekolah bisa dikatakan aman dan mudah diakses karena sekolah ini terletak di pedesaan yang dekat dengan pemukiman warga dan jarang mobil mobil besar yang lewat.

Untuk hasil Observasi proses pembelajaran, SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1 menggunakan kurikulum 2013 plus yang mana mulai menambahkan profil pelajar Pancasila (P3). Strategi pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dengan menggunakan buku paket dan LKS. Beberapa guru juga sudah mulai menerapkan inovasi pembelajaran dengan beberapa alat peraga sederhana seperti, bentuk bangun ruang dan globe. Setelah melakukan proses observasi kami mulai membentuk perancangan program yang akan kami lakukan di SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1. ada beberapa program yang akan kami jalankan yaitu: Pojok baca, penyediaan tempat sampah, jumat bersih dan jumat sehat, madding siswa, dan lomba Ramadhan.

## B. Perancangan Program

Untuk perancangan program yang akan kami lakukan di SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1 ada beberapa program yaitu,

### 1. Pojok baca

Dikarenakan tidak adanya ruang perpustakaan dan minat literasi siswa yang masih kurang, kami memutuskan untuk membuat pojok baca kelas yang akan kami buat di dalam ruangan kelas 1 dan 5 hal ini kami lakukan karena keterbatasan ruang yang ada.

### 2. Penyediaan tempat sampah

Dikarenakan melihat keadaan sekolah yang terbilang masih kotor dan mengembalikan fungsi tempat sampah yang sudah lama tidak digunakan di Gudang.

### 3. Jumat bersih dan jumat sehat

Dikarenakan keterbatasan tenaga pengajar di SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1, terutama tidak adanya pengajar olahraga. Dan melihat lingkungan sekolah yang bisa dibilang masih kurang terawat. kami memutuskan untuk mengadakan kegiatan jumat sehat dan jumat bersih.

### 4. Berlatih computer

Ketersediaan computer disekolah kami manfaatkan untuk melatih siswa dan siswi supaya lebih tanggap dengan metode pembelajaran yang melibatkan teknologi.

### 5. Mading siswa

Melihat adanya papan kaca yang tidak tergunakan dengan baik, sehingga kami memutuskan untuk digunakan sebagai madding sekolah karya siswa. Proses pembuatan madding ini juga bisa meningkatkan literasi dan numerasi siswa.

### 6. Lomba Ramadhan

Selama penugasan kami menjumpai bulan Ramadhan, sehingga kami berfikir untuk mengisi kegiatan bulan Ramadhan dengan lomba keagamaan seperti, hafalan, sambung ayat, cerdas cermat dan lain sebagainya.

#### 7. Pelatihan upacara

Hal ini dilakukan dengan alasan siswa dan siswi masih belum terbiasa melakukan upacara setiap hari senin dan belum tau tata cara mengerjakannya.

### C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Didalam proses pelaksanaan program kerja di SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1 ini kami sangat terbantu dengan adanya guru guru, kepala sekolah, dan guru pamong yang selalu bersedia jika kami mintai tolong untuk mengarahkan siswa dan siswi agar ikut serta dalam proses pelaksanaan program kerja. Juga kami ikut melibatkan orang tua siswa dan siswi saat penugasan bertepatan dengan liburan Ramadhan, kami memberikan sebuah tugas kepada siswa dan siswi untuk dikerjakan dirumah dan wajib untuk dikumpulkan lagi jika sudah masuk sekolah lagi. Tugas tersebut berupa TTS soal umum.

### D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Pada pelaksanaan AKM dan Asesmen murid hanya dilakukan oleh siswa dan siswi kelas 5 dan hanya diikuti oleh 2 orang saja karena kebetulan murid kelas 5 hanya 2 orang. Untuk proses AKM pretest pertama kali kami masih sedikit kesulitan dalam mengoprasikannya. Untuk hasil AKM pretest siswa dan siswi masih menunjukkan hasil yang rendah terkait literasi dan numerasi siswa. Akan tetapi untuk AKM posttest siswa dan siswi menunjukkan peningkatan hasil terkait literasi dan numerasi. Untuk asesmen cita cita siswa dan siswi masih bimbang dalam menentukan mimpi/profesi mereka yang akan mereka ambil dimasa depan.

## E. Implementasi Program

Terdapat 7 program kerja utama yang sudah kami rancang setelah melakukan proses observasi dan sudah berjalan dengan baik hingga di akhir penugasan ini. Program program yang sudah dirancang sangat kami harapkan bisa membantu meningkatkan minat literasi dan numerasi siswa, tingkat kreativitas, dan adaptasi siswa terhadap teknologi.

Pertama program penyediaannya pojok baca yang akan di buat di kelas 1 dan lima. Kami hanya membuat pojok baca di dua kelas dikarenakan terbatasnya ruang yang ada dan kurangnya anggaran yang dibutuhkan. Alasan kenapa perlu menyediakan pojok baca adalah yang pertama tidak adanya ruang perpustakaan yang harusnya digunakan untuk menyimpan buku dengan baik dan rapi dan juga sebagai tempat yang nyaman untuk meningkatkan minat baca siswa dan siswi. Yang kedua melihat siswa dan siswi yang masih kurang minat dengan literasi hal ini menyebabkan beberapa siswa dan siswi bahkan masih belumbisa membaca dan menulis dan susah untuk mengerti arti sebuah bacaan. Program ini sudah berjalan dengan baik sejauh ini dan lumayan untuk bisa meningkatkan minat baca siswa walaupun dengan sedikit paksaan kepada mereka supaya mau membaca tetapi seiring dengan berjalannya waktu mereka mulai terbiasa. Kami juga menyediakan beberapa buku buku baru yang kami dapatkan dari hasil penjualan buku buku lama yang sudah tidak terpakai.

Kedua penyediaan tempat sampah, hal ini kami lakukan dengan alasan karena melihat lingkungan sekolah yang saat itu masih kotor dan melihat siswa siswi masih suka membuang sampah sembarangan. Dan kami juga ingin mengembalikan fungsi tempat sampah yang terabaikan di Gudang dan membuatnya lebih menarik dengan

mencat ulang dan memberi gambaran motivasi serta tulisan jenis sampah organik dan anorganik, sehingga siswa dan siswi bisa belajar membedakan jenis jenis sampah.

Ketiga pembuatan madding, program ini dibuat karena kami melihat adanya papan kaca yang masih bagus tetapi tidak digunakan dengan semestinya. Lalu akhirnya kami buat menjadi madding dan melibatkan siswa dan siswi didalam proses pembuatannya. Disini kami melibatkan siswa dan siswi sambil melatih literasi dan kreativitas mereka. Dengan adanya madding ini kami mengharapkan siswa dan siswi lebih termotivasi lagi dalam membuat sebuah karya tulis mapun karya seni lainnya.

Keempat mengadakannya *IT Explore* atau berlatih computer, melihat ketersediannya beberapa computer yang masih berfungsi kami memutuskan untuk mengajari siswa dan siswi dalam adaptasi teknologi, kegiatan ini meliputi cara menghidupkan dan mematikan computer, menggunakan Microsoft word, dan mengerjakan beberapa soal menggunakan Quizizz. Terbukti saat ini siswa dan siswi mengalami peningkatan dalam mengoperasikan computer.

Kelima diadakannya jumat bersih dan jumat sehat, hal ini dilakukan karena melihat lingkungan sekolah yang kala itu masih kotor dan ruang kelas yang belum tertata rapi. Dan kurangnya kegiatan olahraga yang dilakukan siswa dan siswi karena keterbatasannya tenaga pengajar yang ada. Karena program sudah berjalan dengan baik, sekranag leingkungan sekolah dan ruangan kelas lebih bersih dan nyaman. Dan siswa siswi juga semangat jika melakukan jumat sehat karena kami mengadakan jalan sehat dan game olahraga yang menyenangkan Bersama.

Keenam pelatihan upacara, hal ini dilakukan dengan alasan siswa dan siswi masih belum terbiasa melakukan upacara setiap hari senin dan belum tau tata cara mengerjakannya. Dalam hal baris berbaris, petugas, peserta, dan paduan suara. Tetapi

sudah dilakukan pelatihan upacara ini beberapa kali dan kami melihat sedikit ada peningkatan dalam poses pelaksanaan upacara.

Ketujuh lomba Ramadhan, program ini kami buat dikarenakan penugasan kami bertepatan dengan bulan Ramadhan. Dan kami ingin mengisi bulan Ramadhan Bersama siswa dan siswi dengan kegiatan islami dan menyenangkan. Program ini berjalan dengan baik, siswa dan siswi sangat antusias saat mengikuti lomba. Kami juga menyiapkan beberapa hadiah bagi siswa dan siswi yang menang dalam lomba.

#### F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Pada saat penugasan banyak sekali momen momen yang begitu berkesan bagi kami terutama saya sendiri. Di SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1 kami mendapatkan keluagra baru, pengalaman baru, dan kenangan yang dilakukan Bersama sama. Banyak tantangan tantangan baru yg kami hadapi dengan siswa yang terkadang suka mencari cari perhatian dan susah untuk diatur dan diarahkan. Juga didalam berkelompok kami ini saya lebih bisa beradaptasi dengan bagaimana cara bekerja didalam kelompok, kerjasama, susah Bersama, terkadang juga kami mengalami salah paham satu sama lain. Tetapi justru hal ini yang membuat perjalanan penugasan kami lebih berarti dan bermakna. Saya lebih tau bahwa mengesampingkan ego itu sangat penting dalam berkelompok, dan mengetahui banyak karakter setiap orang itu berbeda beda, Pengalaman ini memiliki makna yang dalam bagi saya.

#### G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Kami memiliki banyak waktu dalam penugasan kampus mengajar angkatan 5 ini yaitu kurang lebih 16 minggu, kami diberikan tugas dari kemendikbudristek tentang gerakan gerakan dan program apa saja yang harus dan bisa kami lakukan selama masa

penugasan. Lalu kami melakukan observasi selama kurang lebih 2 minggu untuk mendalami informasi terkait lingkungan sekolah dan proses belajar siswa dan siswi.

Tentu saja hal ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan dosen pembimbing lapangan kami yang selalu mengarahkan kami dan memberi masukan kepada kami disetiap *action* yang akan diambil. Kami biasanya akan melakukan *sharing session* beberapa kali dalam sebulan dengan tujuan mengevaluasi apa saja kekurangan, kebutuhan atau hal yan perlu di lakukan dan dibicarakan bersama.

#### H. Kesimpulan dan Saran

Banyak informasi yang kami dapatkan selama masa observasi yang kami lakukan kurang lebih dua minggu. Hingga kami memutuskan untuk merancang 7 program kerja yang harus bisa kami jalankan untuk SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1 setelah melihat hasil observasi. Kami bersyukur ketujuh program kerja kami berjalan dengan baik, walaupun mungkin belum sempurna dan ada beberapa masalah atau halangan yang tidak berarti. Kami juga bersyukur guru guru dan kepala sekolah yang sedia membantu kami dalam melaksanakan program yang kami jalankan. Saya berharap semoga SD Muhammadiyah Kedungbanteng 1 ini mendapat kesempatan untuk menerima angkatan kampus mengajar berikutnya dengan harapan lebih memaksimalkan program yang sudah tersedia.

## Lampiran

### 1. Dokumentasi implementasi program kerja



**Gambar 1**  
Jumat sehat



**Gambar 2**  
Pretest AKM kelas



**Gambar 3**  
Pelaksanaan pojok baca



**Gambar 4**  
Latihan upacara bendera



**Gambar 5**  
Pembuatan tempat sampah



**Gambar 6**  
Posttest AKM kelas



**Gambar 7**  
Lomba Ramadhan



**Gambar 8**  
Pembelajaran numerasi



**Gambar 9**  
IT Explore



**Gambar 10**  
Pembuatan mading



**Gambar 11**  
Pembelajaran menggunakan Quizizz



**Gambar 12**  
Gerakan literasi

